

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka dapat disimpulkan dari judul “Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Pelaksanaan *Handover* Metode SBAR Dengan Melakukan *Role play* Di Ruang Tanjung RSUD Sumedang”, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan pada ruang Tanjung yaitu terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan *handover* yaitu tidak dilaksanakan sesuai SOP, perawat kurang disiplin dalam jam dinas, ada perawat yang tidak mengikuti pelaksanaan *handover* karena telat datang, perawat hanya mengetahui metode SBAR itu untuk konsultasi dengan dokter.
2. Hasil analisis *fishbone* didapatkan hasil bahwa pelaksanaan *handover* di ruang Tanjung masih belum optimal.
3. Pada temuan masalah dibuat *Planing of action* berupa pelaksanaan *role play handover* metode SBAR oleh mahasiswa ke perawat yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan kepala ruangan.
4. Implementasi pada 17 Juli 2024 dilakukan di Ruang Tanjung lantai 6, dimana dilakukan *role play* kepada 9 perawat serta melakukan wawancara sebelum dan sesudah *role play* untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan perawat.

5. Evaluasi dari implementasi yang dilakukan ditemukan hasil peningkatan pengetahuan perawat dalam pelaksanaan *handover* metode SBAR dengan melakukan *role play* di ruang Tanjung RSUD Sumedang

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini, kepada institusi pendidikan keperawatan, dalam proses praktek belajar lapangan, khususnya di dalam ruang lingkup keperawatan manajemen, dapat melaksanakan dan menerapkan *Role play* dalam kegiatan khususnya dalam intervensi, dan mahasiswa dapat merubah atau melakukan perbaikan di ruang lingkup rumah sakit maupun pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan *hand over* yang kurang efektif.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan proses pelaksanaan SBAR dapat dilaksanakan dengan baik dalam pelaksanaan *hand over* di beberapa aspek, sehingga dapat dinilai keefektifitasannya, kekuatan dalam pemberian data dan penjelasan yang lebih baik dalam proses *hand over*.

3. Bagi Perawat

Perlu dilakukan pembentukan komitmen secara bersama oleh seluruh tenaga medis di rumah sakit terkait pelaksanaan *handover* metode SBAR dengan melakukan tindakan sesuai dengan SOP yang berlaku

serta diadakannya desiminasi tambahan mengenai *handover* metode SBAR perawat di ruang rawat inap.